



**UNIVERSITAS TERBUKA**

**RENCANA STRATEGIS  
PENGABDIAN Kepada MASYARAKAT  
TAHUN 2017-2021**

**LP P M  
UNIVERSITAS TERBUKA  
2016**

## KATA PENGANTAR

Dalam usia yang ke-32 tahun pada 2016, Universitas Terbuka (UT) telah menjadi bagian penting dalam proses demokratisasi pendidikan tinggi di Indonesia seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945. Mengingat kondisi geografis dan demografis, perluasan akses terhadap pendidikan tinggi bagi sebagian masyarakat Indonesia hanya dapat dilakukan melalui sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh. Dengan menerapkan sistem belajar secara terbuka dan jarak jauh serta mengakomodasikan fleksibilitas dalam pembelajarannya UT dapat melayani masyarakat di semua tempat, baik di daerah perkotaan, daerah 3T (tertinggal, terluar, terdepan), maupun warga negara yang bermukim di luar negeri. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi stimulan yang penting untuk mendorong inovasi dan mendukung pengembangan UT ke depan dalam upaya mewujudkan visinya.

Sesuai dengan UU Nomor 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, UT wajib menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi, yang meliputi kegiatan (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian, serta (3) pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka menyelenggarakan dharma ketiga, UT mengembangkan Rencana Strategi kegiatan PkM, yang akan memberikan arah pelaksanaan kegiatan tahun 2017-2021. Dengan adanya Renstra PkM ini maka dosen mempunyai pedoman dan arah yang jelas dalam melakukan kegiatan PkM.

Kami menyadari bahwa Rencana Strategi PkM ini belum sempurna. Kami tetap berkomitmen untuk memperbaiki pada masa-masa yang akan datang. Dengan adanya Rencana Strategi PkM ini maka kegiatan PkM yang dilakukan sivitas akademika UT akan lebih terarah dalam rangka mencapai Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UT.

Tangerang Selatan, 24 Oktober 2016  
Rektor Universitas Terbuka



Prof. Ir. Tian Belawati, MEd, PhD  
NIP. 196204011986012001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAB I    PENDAHULUAN	1
BAB II    LANDASAN PENGEMBANGAN PPM	5
BAB III    GARIS BESAR RENSTRA PPM	21
BAB IV    PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA	23
BAB V    POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA PPM	57
BAB VI    PENUTUP	63



BAB I

## PENDAHULUAN

**R**encana Strategis Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka (Renstra PPM-LPPM UT) merupakan rancangan masa depan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang meliputi kegiatan penyusunan Program, penyiapan sumber daya dan tata kelola, agar tujuan PkM UT tercapai. Pada tahun 2021, PPM-LPPM UT menjadi pusat unggulan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat yang bercirikan pendidikan jarak jauh. Secara lebih rinci PPM-LPPM UT akan: (1) meningkatkan mutu kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat; (2) meningkatkan mutu pengelolaan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat; (3) mendiseminasikan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat melalui seminar dan jurnal abdimas internasional. Muara kegiatan PkM UT diharapkan dapat: (1) meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat; (2) meningkatkan pelibatan dosen dalam PkM; (3) meningkatkan daya saing bangsa.

Berdasar hasil pengamatan di wilayah sekitar kantor UT Pusat dan UPBJJ di peroleh permasalahan sebagai berikut.

1. Belum ajegnya pemahaman tentang IPTEKS, dasar-dasar pemikiran dan dasar legal pendidikan dan pembelajaran.
2. Masih diperlukan sosialisasi, pendampingan, penguatan dan pementapan pola kebutuhan pembinaan PTK berkelanjutan dalam konteks pengembangan keterampilan Era digital.
3. Masih perlu re-analisis (reposisi dan restrukturisasi) kurikulum dan validasi konseptual, instrumental, dan kontekstual dari struktur kurikulum.
4. Masih dibutuhkan pengembangan ragam desain bahan ajar, media, dan strategi pembelajaran; pengembangan ragam layanan administrasi dan akademik; pengembangan ragam instrumen dan model penilaian proses dan hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian kelulusan.

5. Masih banyak sekolah yang proses pembelajarannya mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi masih perlu ditingkatkan.
6. Kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah masih rendah.
7. Administrasi sekolah belum tertata dengan rapi.
8. Pelaksanaan pemerintahan desa yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban keuangan masih memerlukan pelatihan dan pendampingan.
9. Kompetensi dan infrastruktur kelembagaan desa masih belum sesuai dengan standar yang ditentukan.
10. Potensi desa masih belum tergali secara optimal.
11. Pengelolaan UMKM mulai dari pengemasan, pengelolaan keuangan, dan pemasaran masih perlu memperoleh pelatihan dan pendampingan.
12. Kualitas lingkungan, sanitasi, kesehatan, dan gizi masyarakat masih relatif rendah.
13. Budidaya pertanian, peternakan, dan perikanan yang dilakukan masyarakat masih belum dapat menghasilkan hasil yang optimal.
14. Masih perlu sosialisasi dan penguatan praktek baik pola dan sistem interaksi dalam pembelajaran) serta sosialisasi dan penguatan sistem penyelenggaraan SBJJ
15. Perlunya pendalaman tentang dasar-dasar IPTEKS dan dasar legal praktek SBJJ.

Dengan memperhatikan permasalahan riil yang ada di sekitar kantor UT Pusat maupun UPBJJ-UT maka pelaksanaan kegiatan PkM UT difokuskan pada penerapan hasil-hasil penelitian dan teknologi tepat guna untuk membantu memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan yang dilakukan memperhatikan prinsip fleksibilitas sehingga dapat menampung kemungkinan adanya hal-hal yang tak terduga dan bersifat dinamis yang dapat berubah dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan, dengan tanpa mengubah tujuan akhir.

Untuk mencapai tujuan di atas PPM-LPPM UT menyusun RENSTRA PkM untuk jangka waktu lima tahun (2017-2021) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menyiapkan sumber daya yang kompeten, dan tata kelola program yang transparan dan akuntabel.

Renstra PPM-LPPM disusun dengan mekanisme sebagai berikut: (1) jurusan menghimpun masukan tentang kegiatan PkM dari berbagai program studi; (2) usulan kegiatan PkM yang diperoleh dari berbagai jurusan untuk selanjutnya dibahas dalam tingkat fakultas; (3) Usulan kegiatan PkM dari tingkat fakultas untuk selanjutnya dibahas dalam suatu workshop tingkat universitas yang dikordinir oleh PPM UT; (4) hasil workshop selanjutnya disampaikan kepada pimpinan univeersitas untuk mendapat persetujuan.

BAB II

## LANDASAN PENGEMBANGAN PKM

Universitas Terbuka (UT) masih terus berusaha mengembangkan diri guna menjalankan peran dan fungsinya sebagai agen pencerdas kehidupan bangsa secara optimal. Cita-cita ini dapat terwujud manakala UT mampu mengerahkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Berbagai sumber daya yang dimiliki UT baik bidang keilmuan maupun yang lainnya diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata untuk memenuhi kebutuhan kritis pembangunan masyarakat sejalan dengan visi dan misi universitas.

Pengelolaan kegiatan PkM sesuai dengan struktur keorganisasian UT dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat-Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM-LPPM), dengan berpedoman pada:

1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Rencana Strategis UT 2010-2021;
4. Rencana Operasional UT 2010-2021.

Sebagai unit pelaksana teknis PPM-LPPM mempunyai tugas pokok dan fungsi mengelola dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PkM di UT dengan berpedoman pada kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan oleh pimpinan UT. Atas pertimbangan hal tersebut maka dipandang perlu disusunnya Rencana Strategis dan Pedoman Pelaksanaan PkM, guna menekan inefisiensi dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan kegiatan PkM.

## **Visi**

Dalam upaya memberikan kontribusi terhadap terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan IPTEKS dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa, UT bertekad menjadi salah satu institusi PT TJJ berkualitas dunia dalam menghasilkan lulusan pendidikan tinggi yang mempunyai daya saing tinggi serta dalam mengembangkan teori

dan praktek PTTJJ. Berdasarkan visi universitas dikembangkan visi LPPM yaitu menjadi lembaga yang unggul dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan instruksional, dan pemberdayaan masyarakat.

Unggul dalam pengabdian kepada masyarakat berarti PPM-LPPM harus menjadi pusat rujukan dalam hal pengembangan, dan penyebaran informasi tentang pengabdian dan pelayanan masyarakat yang fungsional, adaptif, inovatif, dan berkelanjutan. *Fungsional* merujuk kepada relevansi hasil keluaran dengan tugas pokok dan fungsi PkM yang telah ditentukan oleh UT. *Adaptif* merujuk pada kemampuan PPM-LPPM merespon dan memenuhi kebutuhan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat. *Inovatif* merujuk kepada kemampuan PPM-LPPM yang secara kreatif selalu menyuguhkan pendekatan intervensi baru dalam melaksanakan program PkM. *Berkelanjutan* merujuk pada kemampuan PPM-LPPM untuk selalu meningkatkan kualitas pengabdian dan pelayanan yang berorientasi pada *self-help*.

### **Misi**

1. Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.
3. Mendiseminasikan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.

### **ANALISIS KONDISI SAAT INI**

Hingga saat ini, PPM-LPPM UT belum mampu melaksanakan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan Kemenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan

Tinggi secara optimal. PPM-LPPM UT sedang mengembangkan *grand design* PkM yang sesuai dengan tuntutan SNPT. Grand design akan dilengkapi dengan berbagai pedoman seperti perencanaan, pelaksanaan, monitoring, penilaian, dan penjaminan mutu. Ketidakterseediaannya grand design beserta pedoman turunannya mengakibatkan kegiatan PkM tidak sesuai dengan tuntutan SNPT.

## **KONDISI PPM-LPPM SELAMA INI**

### **1. Riwayat Perkembangan PPM PT**

Mulai awal berdirinya UT pada tahun 1984 sampai dengan tahun 1992, Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian dari program yang menjadi tugas dan fungsi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Puslitabmas). Pada masa itu, program Pengabdian kepada masyarakat diarahkan sebagai upaya pembentukan *link and match* antara UT dengan masyarakat, sekaligus pengembangan kompetensi akademik dengan etika dan moralitas yang tinggi. Program-program yang dilaksanakan dimaksudkan untuk membantu memecahkan masyarakat dalam skala lokal.

Seiring dinamika masyarakat, pada tahun 1993 Puslitabmas dikembangkan menjadi 2 lembaga, yaitu Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat. Pada saat ini Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk melakukan kegiatan yang bersifat *income generating approach*. Program-programnya diselenggarakan dan didanai secara bersama dengan institusi di luar UT, sehingga sifatnya sinergik dan kordinatif, serta focus dalam memecahkan permasalahan masyarakat tertentu. Pada tahun 1995 sampai dengan sekarang, UT melakukan penggabungan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dengan Lembaga Penelitian menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Sejak itu, program pengabdian

kepada masyarakat diarahkan untuk lebih ekspansif dan berskala lokal dan nasional dengan sumber-sumber pendanaan yang lebih variatif.

## 2. Capaian Rencana yang Telah Dirancang Sebelumnya

Sejalan dengan visi dan misi UT dan Renstra bidang abdimas UT diarahkan kepada program pemberdayaan masyarakat baik yang bersifat lokal maupun nasional yang bertujuan untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia (*Human Development Index*). Kegiatan yang dilakukan meliputi bidang pendidikan (peningkatan kualitas guru dan siswa pada lembaga pendidikan formal dan nonformal), kesehatan (perbaikan lingkungan dan gizi masyarakat) dan kesejahteraan (peningkatan usaha mikro masyarakat). Kegiatan abdimas UT dilakukan di wilayah Jabodetabek untuk dosen di kantor Pusat UT dan di wilayah sekitar UPBJJ-UT untuk dosen UT di daerah. Disamping kegiatan abdimas yang dilakukan oleh dosen, UT juga melaksanakan program penghijauan, *Massive Open Online Course (MOOCs)*, dan membantu kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi siswa SMK dan mahasiswa di sekitar wilayah Jabodetabek.

Perencanaan PkM, dimulai dari pembuatan perencanaan kegiatan, penentuan alokasi dana, pengembangan Pedoman Pelaksanaan PkM, dan Sosialisasi program PkM. Program PkM disusun dengan mengacu kepada Target Rencana Operasional tahun 2010 – 2013, sebagai berikut:

Komponen	2010 – 2013	2014 – 2017
Perencanaan PkM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terselenggara program pemberdayaan masyarakat di 16 wilayah binaan yang berskala lokal</li> <li>2. Terselenggara program pemberda-yaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terselenggara program pemberdayaan masyarakat di 20 wilayah binaan yang berskala lokal</li> <li>2. Terselenggara program pemberdayaan</li> </ol>

<b>Komponen</b>	<b>2010 – 2013</b>	<b>2014 – 2017</b>
	masyarakat sekurang-kurangnya di 1 wilayah binaan yang berskala nasional	masyarakat sekurang-kurangnya di 1 wilayah binaan yang berskala nasional
	3. Terselenggara program sertifikat terbuka online sekurang-kurangnya 1 program setiap fakultas	3. Terselenggara program sertifikat terbuka online sekurang-kurangnya 1 program setiap fakultas
	4. Terselenggara 5 program sertifikat pendidikan berkelanjutan	4. Terselenggara 11 program sertifikat pendidikan berkelanjutan
Penentuan alokasi dana	1. Dana dari UT	1. Dana dari UT dan Kemenristekdikti
Pengembangan Pedoman PkM	1. Pedoman PkM	1. Penyempurnaan Pedoman PkM
Sosialialisasi PkM	1. Sosialisasi penyelenggaraan PkM melalui laman LPPM	1. Sosialisasi langsung ke Fakultas dan UPBJJ-UT melalui vicon serta melalui laman LPPM

Capaian kegiatan PkM yang diselenggarakan UT berdasar sumber pembiayaan dalam tahun 2013 – 2015 tampak dalam tabel berikut.

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Kegiatan dan Jumlah Dana PkM			Jumlah
		2013	2014	2015	
1.	Universitas Terbuka				<b>Rp 5,183,604,500</b>
	1. Abdimas Skala Lokal	a. Fakultas Ekonomi, 4 program dilaksanakan oleh 35 dosen dengan dana sebesar Rp250,000,000 b. FKIP, 8 program, dilaksanakan oleh 114 dosen dengan dana sebesar Rp500,000,000 c. FISIP, 4 program, dilaksanakan oleh 147 dosen dengan dana sebesar Rp250,000,000 d. FMIPA, 4 program dilaksanakan oleh 46 dosen dengan	a. Fakultas Ekonomi, 2 program dilaksanakan oleh 50 dosen dengan dana sebesar Rp200,000,000 b. FKIP, 4 program, dilaksanakan oleh 114 dosen dengan dana sebesar Rp350,000,000 c. FISIP, 2 program, dilaksanakan oleh 62 dosen	a. Lintas fakultas, 89 program, dilaksanakan oleh 339 dosen dengan dana sebesar Rp1,076,759,500 0	

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Kegiatan dan Jumlah Dana PkM			Jumlah
		2013	2014	2015	
		dana sebesar Rp250,000,000	dengan dana sebesar Rp200,000,000 d. FMIPA, 1 program dilaksanakan oleh 37 dosen dengan dana sebesar Rp100,000,000		
	Abdimas skala nasional	Penghijauan di: a. Ambon, dilaksanakan oleh 7 dosen dengan dana sebesar Rp200,000,000 b. Surabaya, dilaksanakan oleh 29 dosen dengan	Penghijauan di: a. Denpasar, dilaksanakan oleh 7 dosen dengan dana sebesar Rp200,000,000 b. Medan, dilaksanakan	Penghijauan di: a. Kendari, dilaksanakan oleh 5 dosen dengan dana sebesar Rp200,000,000 b. Manado, dilaksanakan	

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Kegiatan dan Jumlah Dana PkM			Jumlah
		2013	2014	2015	
		dana sebesar Rp200,000,000	oleh 29 dosen dengan dana sebesar Rp200,000,000	oleh 9 dosen dengan dana sebesar Rp200,000,000	
	c. Bogor, dilaksanakan oleh 11 dosen dengan dana sebesar Rp200,000,000		c. Samarinda, dilaksanakan oleh 6 dosen dengan dana sebesar Rp200,000,000	c. Bengkulu, dilaksanakan oleh 5 dosen dengan dana sebesar Rp200,000,000	
				d. Lampung, dilaksanakan oleh 7 dosen dengan dana sebesar Rp200,000,000	
	Praktek Kerja Lapang (PKL) (tanpa biaya)	Diikuti 135 peserta dari 26 lembaga pendidikan (23 SMK, 3 PT) tanpa	Diikuti 173 peserta dari 26 lembaga pendidikan (14	Diikuti 227 peserta dari 18 lembaga pendidikan (15	

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Kegiatan dan Jumlah Dana PkM			Jumlah
		2013	2014	2015	
		biaya Rp0	SMK, 12 PT) tanpa biaya Rp0	SMK, 3 PT) tanpa biaya Rp0	
2.	Kemenristekdikti		Kegiatan PkM oleh dosen UPBJJ-UT Jember dengan dana sebesar Rp50,000,000		<b>Rp50,000,000</b>
3.	Institusi dalam negeri di luar Kemenristekdikti (Kemendikbud)/Kementerian lain:	Kegiatan layanan kepada masyarakat peningkatan kompetensi SDM lembaga: BRI oleh 10 dosen dengan dana sebesar Rp1,100,000,000	Kegiatan layanan kepada masyarakat peningkatan kompetensi SDM lembaga: UI oleh 5 dosen dengan dana sebesar Rp12,000,000	Kegiatan layanan kepada masyarakat peningkatan kompetensi SDM lembaga: Kemenkop & UKM, oleh 232 mahasiswa dengan dana sebesar Rp2,925,000,000	<b>Rp4,646,500,000</b>

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Kegiatan dan Jumlah Dana PkM			Jumlah
		2013	2014	2015	
		Peningkatan kompetensi SDM Pemda Kabupaten Jember oleh 26 dosen dengan dana sebesar Rp353,000,000	Peningkatan kompetensi Kemenkop & UKM, dilaksanakan oleh 61 mahasiswa dengan dana sebesar Rp534,500,000	Dana dari Pemda Probolinggo, dilaksanakan oleh 4 dosen dengan dana sebesar Rp24,000,000	
		Peningkatan kompetensi SDM Pemda Kabupaten Badung, Denpasar oleh 6 dosen dengan dana sebesar Rp69,000,000	Peningkatan kompetensi SDM Pemda Probolinggo, dilaksanakan oleh 25 dosen dengan dana sebesar Rp556,000,000	Dana dari Pemda Kabupaten Selayar, dilaksanakan oleh 3 dosen dengan dana sebesar Rp30,000,000	
		Peningkatan kompetensi SDM Pemda Kabupaten Bangka Barat, dilaksanakan oleh 15 dosen dengan dana	Dana dari Pemda Bangka Barat, dilaksanakan oleh 15 dosen dengan dana sebesar Rp153,000,000	Dana dari Pemda Kabupaten Manggarai, dilaksanakan oleh 3 dosen dengan dana sebesar	

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Kegiatan dan Jumlah Dana PkM			Jumlah
		2013	2014	2015	
		sebesar Rp157,500,000		Rp51,000,000	
	Peningkatan kompetensi SDM Pemda Kabupaten Bandung dilaksanakan oleh 4 dosen dengan dana sebesar Rp54,000,000		Dana dari Pemda Kabupaten Malang, dilaksanakan oleh 6 dosen dengan dana sebesar Rp78,000,000	Dana dari Pemda Musi Banyuasin, dilaksanakan oleh 3 dosen dengan dana sebesar Rp375,000,000	
				Dana dari Pemda Kabupaten Sampang, sebesar Rp75,000,000 dilaksanakan oleh 7 dosen	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp2,950,000,000</b>	<b>Rp2,046,500,000</b>	<b>Rp4,883,604,500</b>	<b>Rp9,880,104,500</b>

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa sumber dana kegiatan PkM sebagian besar bersumber dari UT. Dana yang disediakan oleh UT digunakan oleh para dosen untuk melaksanakan kegiatan PkM baik dalam skala lokal maupun skala nasional. Kegiatan PkM skala lokal yang dilakukan oleh para dosen UT difokuskan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk membantu memecahkan permasalahan lingkungan, kesehatan, social, dan ekonomi yang ada di masyarakat disekitar tempat tinggal para dosen sehingga mereka dapat mencapai taraf hidup yang lebih baik. Kegiatan PkM skala nasional dilakukan UT untuk membantu memecahkan permasalahan-permasalahan yang sifatnya nasional yang sejalan dengan program pemerintah. Dalam program PkM skala nasional ini, UT memfokuskan pada kegiatan penghijauan. Kegiatan penghijauan yang dilakukan meliputi penghijauan lahan kritis dan penghijauan pantai kritis. Fokus ini dipilih mengingat banyaknya lahan kritis di Indonesia yang harus segera dihijaukan serta ikut mensukseskan program pemerintah menanam satu milyar pohon. Sampai dengan saat ini UT telah berpartisipasi menghijaukan lahan kritis dan pantai kritis dengan menanam lebih dari 300.000 pohon mangrove dan tanaman keras yang tersebar di berbagai UPBJJ-UT seperti: Surabaya, Yogyakarta, Surakarta, Bogor, Denpasar, Bandarlampung, Kendari, Manado, Bengkulu, Samarinda, Medan, dan Ambon. Walaupun tidak dalam jumlah yang besar, terdapat beberapa dosen UT yang melaksanakan kegiatan PkM dengan biaya sendiri, tetapi tidak dilaporkan ke PPM-LPPM UT sehingga tidak ada datanya. Masih sedikitnya dana PkM dari Kemenristekdikti yang diserap UT disebabkan karena masih sedikitnya jumlah dosen yang mengajukan proposal PkM ke Kemenristekdikti. UT akan terus mendorong para dosen UT untuk mengajukan proposal PkM ke Kemenristekdikti agar pada tahun-tahun yang akan datang akan lebih banyak dana PkM Kemenristekdikti yang diserap UT. Untuk merealisasikan keinginan tersebut UT akan terus mendorong para dosen untuk aktif berperan dalam kegiatan pelatihan, seminar, dan sarasehan kegiatan PkM.

Disamping dana PkM yang bersumber dari UT, pada tahun 2013-2015 UT berhasil mendatangkan dana dari luar Kemenristekdikti seperti BRI, Pemerintah Daerah Kabupaten, dan Kemenkop. Dana dari BRI dan Pemerintah Daerah Kabupaten merupakan dana yang digunakan untuk memberikan layanan peningkatan kualitas SDM di instansi bersangkutan. Sedangkan dana dari Kemenkop merupakan dana hibah yang digunakan untuk meningkatkan kewirausahaan mahasiswa UT. Pada tahun 2014 sebanyak 61 mahasiswa UPBJJ-UT Semarang menerima dana hibah pengembangan usaha mikro/UKM dan pada tahun 2015 dana yang sama diberikan kepada 232 mahasiswa yang berdomisili di wilayah UPBJJ-UT Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Jember, Denpasar, dan Batam. Dengan demikian, PkM yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UT telah memberdayakan dan memberikan layanan kepada masyarakat di berbagai wilayah Indonesia, baik dalam skala lokal maupun nasional.

Disamping program layanan yang berbiaya, UT memberikan program layanan GRATIS kepada masyarakat berupa Program Sertifikat Terbuka Online atau lebih dikenal dengan MOOCs (Massive Open Online Courses). Program ini dilaksanakan secara online, dapat diikuti oleh semua lapisan masyarakat secara gratis, dan dapat diakses melalui laman [www.ut.ac.id](http://www.ut.ac.id). Pada tahun 2015, UT melaksanakan 7 program MOOCs yang diikuti oleh 1.747 orang peserta.

### **3. Peran Unit Kerja PPM/LPPM**

- a. Memastikan pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen UT sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan penilaian serta pelaporan kegiatan PkM.
- b. Memberikan bantuan layanan pelatihan dan konsultasi pada semua lapisan masyarakat maupun kelembagaan yang membutuhkan peningkatan kapasitas

- c. Memanfaatkan dan mendiseminasikan hasil PkM untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan nasional

#### **4. Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana**

Sejak berdirinya PPM-LPPM telah menyelenggarakan berbagai kegiatan melalui kemitraan dengan instansi antara lain:

- a. Pemda: Probolinggo, Jember, Selayar, Bangka Barat, Manggarai, Badung, Buleleng, Bandung, Malang, Musi Banyuasin, Sampang dalam rangka peningkatan kompetensi SDM; Tangerang Selatan dalam rangka pemberian Bantuan Sosial.
- b. Kementerian lain: Kemenkop & UKM; Kemendiknas – Ditjen PNFI dan Pemkab (Pemberantasan Buta Aksara), tahun 2006 di 8 propinsi dan tahun 2007 di 11 propinsi; Depdagri – Ditjen Pemdes Se Jawa dan Lampung (Program Pendidikan Berkelanjutan APD); Kementerian Kehutanan (Program Penghijauan); Pemda DKI (Kepulauan Seribu);
- c. Lembaga lain: BTN, BRI, Bank Mandiri (*Training of Trainers*), PT Gudang Garam, PT Pos Indonesia, Polri, TNI, Garuda Indonesia dalam rangka peningkatan kompetensi SDM.

#### **5. Potensi yang Dimiliki di Bidang PPM Meliputi: SDM, Sarana Prasarana, Biaya, Informasi dan Manajemen Organisasi**

- a. SDM pelaksana PkM pada dasarnya seluruh dosen tetap UT dari keempat fakultas.
- b. SDM yang mengelola kegiatan PkM di PPM-LPPM 5 orang dosen wakil yang merupakan perwakilan dari setiap fakultas dibantu 4 orang tenaga kependidikan
- c. Sarana Prasarana: seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki UT baik di kantor pusat maupun di Unit Program Belajar Jarak Jauh

- Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) yang ada di seluruh Indonesia dapat dimanfaatkan untuk kegiatan PkM.
- d. Sumber dana untuk PkM berasal dari UT, Kemristekdikti, kementerian lain, mitra (pemda, swasta dan perorangan).
  - e. Informasi dan Manajemen Organisasi PPM-LPPM berupa Sistem Informasi Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat (SIMAS).

## 6. **Evaluasi Diri**

Sejalan dengan perkembangan PPM-LPPM memiliki kekuatan, peluang sekaligus kelemahan dan ancaman yang semuanya dapat mempengaruhi proses kebijakan pengelolaan pengabdian dan pelayanan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

- a. Kekuatan: dosen memiliki komitmen yang tinggi sebagai pelaksana PkM; memiliki jaringan yang luas; memiliki sarana dan prasarana yang memadai; jumlah mahasiswa yang besar.
- b. Kelemahan: dosen memiliki beban kerja administratif manajerial yang tinggi dalam pengelolaan Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh; kegiatan PkM belum tersistem dengan baik; hasil kegiatan PkM belum mencerminkan penerapan hasil penelitian secara optimal; keterlibatan mahasiswa terkendala oleh kondisi geografis. yang tersebar menyulitkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM
- c. Peluang: masih luasnya bidang sasaran PkM yang harus digarap; dukungan mitra pada kegiatan PkM UT; sumber pendanaan untuk kegiatan PkM dari luar UT.
- d. Ancaman: perencanaan dan pengalokasian dana serta kebijakan pengabdian dan pelayanan masyarakat dari mitra yang tidak dapat diprediksi.

BAB III

## GARIS BESAR RENSTRA PkM

## **A. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. Tujuan**

Kegiatan PkM bertujuan untuk mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat, secara rinci:

- a. meningkatkan pengelolaan sumberdaya alam, lingkungan, dan kesehatan;
- b. meningkatkan kompetensi aparatur pemerintah daerah dan masyarakat;
- c. meningkatkan kapasitas masyarakat berbasis ekonomi dan bisnis;
- d. mengembangkan model pendidikan yang berkarakter dan meningkatkan kapasitas kemandirian.

### **2. Sasaran**

Sasaran yang akan dicapai dalam PkM-UT meliputi:

- a. masyarakat;
- b. aparatur pemerintah daerah;
- c. UMKM;
- d. sekolah.

## **B. STRATEGI**

Strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan meliputi:

1. melakukan identifikasi hasil penelitian, praktik baik, IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan sastra) yang sesuai untuk diterapkan dalam kegiatan PkM;
2. mengembangkan program PkM dengan segala kelengkapan yang diperlukan;
3. melaksanakan PkM sesuai dengan program terpilih;
4. melakukan pemantauan, dan penilaian pelaksanaan kegiatan PkM;
5. mendiseminasikan hasil kegiatan PkM;
6. melakukan evaluasi program PkM.

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN,  
DAN INDIKATOR KINERJA

Program-program PkM yang menjadi fokus dalam kurun waktu 2017-2021 adalah sebagai berikut.

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C SR/PKBL/Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Lainnya
1. SDGs ( <i>Sustainable Development Goals</i> )	Kemandirian daerah dan ekonomi kerakyatan	a. Daerah pedesaan b. Daya saing UMKM c. Akuntabilitas UMKM	a. BUMDesa b. Manajemen UMKM c. Transparansi laporan keuangan	Pemetaan, penyusunan model dan implementasi kajian ekonomi dan bisnis sesuai dengan karakteristik daerah dan bidang (Daerah pedesaan, UMKM, dan ETAP) pada masyarakat	BRI, Dinas Koperasi dan UMKM (Pemda), Perusahaan swasta	√	√	√	√	NGO

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana	
					PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	PT CSR Pemda Dikti Lainnya		
2.	Pengembangan model ipteks (ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sastra) dan dasar pemikiran serta legal pendidikan dan pembela-	Pengembangan model pendidikan yang berkarakter dan mandiri didasarkan pada pemikiran dan inovasi inovatif serta produk legal tentang pendidikan dan pembelajaran	Belum ajegnya pemahaman tentang IPTEKS, dasar-dasar pemikiran dan dasar legal pendidikan dan pembelajaran	Kajian ilmu pendidikan dan pengajaran serta kajian produk-produk legal	Dasar pemikiran serta dasar legal pendidikan dan pembelajaran	x	x	

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana			
					PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	PT	CSR	Pemda	Dikti	Lainnya
jaran GTK										
3. Pola pengelo- laan dan penem- pa- tan GTK dalam kerangka CCD ( <i>continous career develop- ment</i> )	Kesinambungan karir GTK perlu mendapat perhatian, terutama dengan adanya permasalahan dalam pengelolaan dan penempatan GTK secara proporsional sesuai kebutuhan daerah.	Masih diperlukan sosialisasi, pendampi- ngan, penguatan dan pemantapan pola kebutuhan pembinaan PTK berkelanjutan dalam konteks pengem-	Pengembangan model pengembangan karir GTK terutama terkat dengan pengelolaan dan penempatan GTK	Pola pengelolaan dan penempatan GTK dalam kerangka CCD ( <i>continous career development</i> )	x	x	x			x

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana			
					PT/UMKM/C	SR/PKBL/Pemda	PT	CSR Pemda	Dikti Lainnya	
		<p>bangun keterampilan Era digital</p>								
4.	<p>Pengembangan profesionalisme (CPD/ <i>continuous professional development</i>) GTK</p>	<p>Sejalan dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat, inovasi untuk mengembangkan model-model pengembangan profesional GTK</p>	<p>Pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial GTK; dan pengembangan model pembinaan GTK berkelanjutan dalam konteks pengembangan keterampilan Era</p>	<p>Pengembangan profesionalisme (CPD/ <i>continuous professional development</i>) GTK</p>			x	x	x	x

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	Sumber Dana		
						PT	CSR Pemda	Dikti Lainnya
			digital					
5. Implementasi kurikulum	Sejalan dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat, diperlukan reposisi dan restrukturisasi kurikulum.	Masih perlu re-analisis (reposisi dan restrukturisasi) kurikulum dan validasi konseptual, instrumental, & kontekstual dari struktur kurikulum	Pengembangan kurikulum dan pembelajaran bagi GTK	Implementasi kurikulum		x	x	x
6. Ragam desain bahan ajar,	Untuk menunjang efektivitas pembelajaran	Masih dibutuhkan pengembangan ragam	Pengembangan ragam desain bahan ajar, media, dan	Ragam desain bahan ajar, media dan strategi		x	x	x

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana	
					PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	PT CSR Pemda Dikti Lainnya		
media dan strategi pembelajaran	dan memenuhi kebutuhan peserta didik dengan beragam karakteristik dan latar budaya, perlu dikembangkan berbagai model bahan ajar, media, dan strategi pembelajaran	desain bahan ajar, media, dan strategi pembelajaran	strategi pembelajaran	pembelajaran				
7. Ragam produk layanan adminis-	Keterpisahan dan frekuensi interaksi dosen dan mahasiswa	Masih dibutuhkan pengembangan ragam	Pengembangan ragam layanan administrasi dan	Ragam produk layanan administrasi		x	x	x

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana	
					PT/UMKM/C SR/PKBL/Pemda	PT CSR Pemda Dikti Lainnya		
trasi dan akademik	merupakan salah isu penting dalam pembelajaran sistem jarak jauh. Untuk itu, perlu dikaji berbagai model layanan administrasi dan layanan akademis yang untuk meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa	layanan administrasi dan akademik	akademik	dan akademik				
8. Ragam desain	Penilaian proses dan hasil hasil	Masih dibutuhkan	Pengembangan ragam instrumen	Ragam desain penilaian	x	x	x	

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana	
					PT/UMKM/C	SR/ PKBL/Pemda	PT CSR Pemda	Dikti Lainnya
penilaian proses dan hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian terhadap kelulusan mahasiswa diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran kelulusan	belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian terhadap kelulusan mahasiswa diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran	pengembangan ragam instrumen dan model penilaian proses dan hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian kelulusan	dan model penilaian proses dan hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian kelulusan	proses dan hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian kelulusan				
9. Pengembangan SBJJ untuk mening-	Pendidikan yang berkarakter dan mandiri di Era Digital	Masih perlu sosialisasi dan penguatan praktek baik pola dan	Mengembangkan model SBJJ di Era Digital	Ragam pola dan model interaksi dalam pembelajaran			x	x

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	Sumber Dana			
						PT	CSR	Pemda	Dikti Lainnya
katkan relevansi dan daya saing serta akses ke sumber informasi dan ke pendidikan tinggi		sistem interaksi dalam pembelajaran)							
	Benchmarking ke berbagai SBJJ	Masih perlu sosialisasi dan penguatan sistem penyelenggaraan SBJJ	Pengembangan SBJJ	Pengembangan SBJJ		x	x	x	x
	Pengembangan model SBJJ didasarkan pada pemikiran dan inovasi inovatif serta produk legal tentang	Perlunya pendalaman tentang dasar-dasar IPTEKS dan dasar legal praktek SBJJ	Kajian lmu pendidikan dan pengajaran serta kajian produk-produk legal	Dasar pemikiran serta dasar legal SBJJ		x	x		x

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana			
					PT/UMKM/C	SR/PKBL/Pemda	PT	CSR Pemda	Dikti Lainnya	
	pendidikan dan pembelajaran GTK									
10. Model Matematika dalam pengelolaan SDA dan Lingkungan	Penerapan hasil penelitian di FMIPA diimplementasikan untuk mengatasi masalah SDA dan lingkungan dengan pendekatan pemodelan matematika	Hasil pemetaan, analisis, desain, pengembangan model matematika untuk mengatasi masalah SDA dan lingkungan di daerah yang terpilih	Pemetaan permasalahan SDA				x	x	x	x

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C SR/PKBL/Pemda	Sumber Dana			
						PT	CSR	Pemda	Dikti Lainnya
11. Model Statistika untuk Memprediksi Ketahanan Harga Produk Pertanian	Penerapan hasil penelitian di FMIPA diimplementasikan untuk mengatasi masalah SDA dan lingkungan dengan pendekatan pemodelan statistik	Hasil pemetaan, analisis, desain, pengembangan model matematika untuk mengatasi masalah SDA dan lingkungan di daerah yang terpilih	a. Profil Statistik Pertanian b. Estimasi Pengaruh Faktor-faktor Demografi Terhadap Statistik Pertanian c. Estimasi Pengaruh Faktor-faktor Industri Terhadap Statistik Pertanian	Penerapan Model Statistika untuk Memprediksi Ketahanan Harga Produk Pertanian melalui pelatihan	Pemda	x	x	x	x

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	Sumber Dana			
						PT	CSR	Pemda	Dikti Lainnya
			d. Klasifikasi Kondisi Pertanian Wilayah Berdasarkan Demografi dan Industri						
12. Keanekaragaman Hayati	Keanekaragaman hayati Indonesia dikenal sangat kaya dan perlu terus untuk dieksplorasi untuk berbagai kebutuhan yang bermanfaat bagi umat manusia	Untuk memanfaatkan keanekaragaman hayati secara optimal diperlukan upaya inventarisasi, eksplorasi, dan	a. Inventarisasi Sumber Daya Hayati b. Eksplorasi Sumber Daya Hayati c. Pemanfaatan Sumber Daya Hayati	Pemanfaatan dan Penggunaan Bioteknologi dalam Konservasi Sumber Daya Hayati pada skala lokal sampai	Pemda	x	x	x	x

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	Sumber Dana			
						PT	CSR	Pemda	Dikti Lainnya
		pemanfaatannya secara bijak serta perlu dipikirkan pula bioteknologi yang dapat digunakan untuk konservasi sumber daya hayati tersebut.	d. Penggunaan Bioteknologi dalam Konservasi Sumber Daya Hayati	nasional melalui pelatihan					
13. Ketahanan Pangan	Indonesia memiliki kekayaan bahan	Perlu dikaji dan diteliti jenis-jenis	a. Inventarisasi Sumber Bahan	Pemanfaatan Teknologi Pengolahan	Pemda dan UMKM	x	x	x	x

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber Dana
					PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	PT CSR Pemda Dikti Lainnya
dengan Bahan Pangan Lokal	pangan lokal yang belum banyak dikaji, yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat	bahan pangan lokal yang dapat dijadikan bahan pangan alternatif. budaya pangan lokal masyarakat, teknik pengolahan, dan strategi pemanfaatan dan pemasarannya pada skala UKM.	b. Pangan Lokal c. Inventarisasi Budaya Pangan Lokal Masyarakat d. Eksplorasi Teknik Pengolahan SumberBah an Pangan Lokal e. Pemanfaatan Teknologi Pengolahan f. Pangan Lokal Oleh	Pangan Lokal Oleh UMKM Pangan melalui pelatihan		

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	Sumber Dana			
						PT	CSR	Pemda	Dikti Lainnya
			UKM Pangan						
14. Penguatan kapasitas SDM untuk meningkatkan peran SDA dan Lingkungan	Kapasitas SDM perlu ditingkatkan	Perlu dilakukan peningkatan SDM berbasis ipteks	a. Desain Program Penyuluhan Berbasis IPTEKS b. Pengembangan Model Penyuluhan Berbasis IPTEKS c. Penyuluhan Berbasis IPTEKS d. Model Penyuluhan Berbasis IPTEKS	Penerapan Model Penyuluhan Berbasis IPTEKS dalam pengelolaan SDA dan Lingkungan melalui pelatihan	Pemda dan UMKM	x	x	x	x

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	Sumber Dana			
						PT	CSR	Pemda	Dikti Lainnya
15. Pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan	Peningkatan kualitas pengelolaan SDA secara berkelanjutan	Peningkatan kualitas pengelolaan SDA secara berkelanjutan	a. Fakta dan Analisis Potensi dan Masalah Kawasan Perkotaan berbasis Penataan Ruang b. Model Pengelolaan SDA dan Lingkungan Perkotaan berbasis Penataan Ruang	Penyuluhan pengolahan SDA berbasis Penataan Ruang	Pemda	x	x	x	x

Isu G-W- N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana	
					PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	PT CSR Pemda Dikti Lainnya		
			c. Kebijakan Pengelolaan SDA dan Lingkungan Perkotaan berbasis Penataan Ruang					
			d. Analisis Kebijakan Pengelolaan SDA dan Lingkungan Perkotaan berbasis Penataan Ruang					

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber Dana	
					PT/UMKM/C SR/PKBL/Pemda	PT CSR Pemda	Dikti Lainnya
16. Pengembangan iklim Kewirausahaan Sosial	Munculnya berbagai masalah sosial yang disebabkan oleh tingginya angka pengangguran, kemiskinan, kriminalitas, <i>human trafficking</i> , dan lainnya	Perlunya inovasi sosial yang mampu mengubah sistem yang ada di masyarakat dan hadirnya individu yang mempunyai jiwa kewirausahaan dan beretika.	a. Peran <i>civil society</i> dalam menumbuhkan dan mengemban kewirausahaan sosial b. Hubungan konteks budaya dan kewirausahaan sosial c. Hubungan kebijakan lokal/nasional dan	a. Melakukan pelatihan tentang jiwa kewirausahaan UMKM b. Melakukan pendampingan pengembangan UMKM	Pemda	√	√

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana	
					PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	PT CSR Pemda Dikti Lainnya		
			kewirausahaan sosial d. Pendidikan karakter yang berwawasan kewirausahaan sosial					
17. Pemanfaatan Media dan Teknologi Informasi untuk Membangun	Munculnya berbagai inovasi di bidang teknologi informasi telah merubah pola interaksi sosial di masyarakat,	Perlunya studi tentang perubahan pola-pola interaksi dan budaya dalam masyarakat untuk selanjutnya	Cyber culture Studi-studi kultural tentang mobile communications Komunitas online Identitas sosial dan globalisasi	a. Pelatihan pemanfaatan media dan teknologi informasi untuk meningkatkan	Pemda dan perusahaan swasta	√	√	

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber Dana
					PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	PT CSR Pemda Dikti Lainnya
Masyarakat Madani	misalnya cyber culture, dan lain-lain	menjadi bahan rekayasa dan intervensi sosial		kapasitas masyarakat b. Melakukan pendampingan dan pelatihan kepada aparatur desa dalam pengelolaan perpustakaan dan arsip desa dengan		

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana	
					PT/UMKM/C	SR/ PKBL/Pemda	PT CSR Pemda	Dikti Lainnya
				memanfaatkan teknologi informasi				
				c. Membantu menerjemahkan brosur pariwisata dan <i>sign-sign</i> di kantor desa dengan memanfaatkan teknologi				

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana	
					PT/UMKM/C	SR/ PKBL/Pemda	PT	CSR Pemda Dikti Lainnya
				informasi				
18. Kewirausahaan pemerintah	Belum berkembangnya fungsi layanan pemerintah yang efisien, efektif, kreatif, inovatif, professional dan berorientasi terhadap kepuasan masyarakat	Mengembangkan model-model kewirausahaan pemerintah yang efisien, efektif, kreatif, inovatif, professional dan berorientasi terhadap kepuasan masyarakat	a. Model-model Good governance b. Budaya demokrasi c. Reformasi birokrasi d. Inovasi kelembagaan e. Pola hubungan pusat dan daerah	a. Melakukan pelatihan tentang jiwa kewirausahaan kepada aparatur desa b. Melakukan pendampingan dan pelatihan aplikasi pengelola-	Pemda	√	√	√

Isu G-W- N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana	
					PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	PT CSR Pemda Dikti Lainnya		
				an keuangan desa c. Melaku- kan pen- damping- an dan pelatihan aparatur desa untuk pening- katan kompe- tensi pengelo- laan pemba- ngunan				

Isu G-W- N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana	
					PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	PT CSR Pemda Dikti Lainnya		
				desa d. Melaku- kan pen- dam- pingan dan pelatihan dalam mening- katkan Badan Usaha Milik Desa dan peran UKM, serta memeta- kan peluang				

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber Dana
					PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	PT CSR Pemda Dikti Lainnya
				bisnis di persaingan nasional e. Melakukan pelatihan dan pendampingan tentang pengadaan barang dan jasa desa. f. Melakukan pendampingan dan pelatihan		

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana	
					PT/UMKM/C	SR/ PKBL/Pemda	PT CSR Pemda	Dikti Lainnya
				kepada aparaturnya desa tentang menciptakan iklim komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat				
19. Kebijakan Sosial	Beberapa kebijakan-kebijakan sosial telah ditetapkan	Perlunya studi untuk menganalisis, mengevaluasi	Penelitian kebijakan sosial di bidang Pendidikan	a. Pelatihan pengembangan model-	Pemda	√	√	

Isu G-W- N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana	
					PT/UMKM/C SR/ PKBL/Pemda	PT CSR Pemda Dikti Lainnya		
	oleh pemerintah untuk merespon/mengatasi masalah masalah sosial tetapi belum berjalan efektif dan tepat sasaran	dan mengembang-kan model-model kebijakan sosial yang efektif di Indonesia	Kesehatan Sistem jaminan dan perlindungan sosial Kemiskinan, usia lanjut pengangguran keluarga anak-anak	model kebijakan sosial yang efektif di Indonesia b. Melakukan pendampin-gan dan pelatihan aparatur desa dalam memberi-kan pemaha-man kepada masyarakat untuk				

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana	
					PT/UMKM/C	SR/ PKBL/Pemda	PT CSR Pemda	Dikti Lainnya
				meningkatkan kesadaran taat pajak				
				c. Melakukan pendampingan dan pelatihan kepada aparatur desa dalam peningkatan pemahaman kesadaran hukum masyarakat				

Isu G-W-N/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan		Sumber Dana	
					PT/UMKM/C	SR/ PKBL/Pemda	PT CSR Pemda	Dikti Lainnya
				desa				
20. Masalah-masalah sosial	Masih maraknya ketidakadilan sosial; ketimpangan berdasarkan gender, etnis, dan fungsi fisik; eksploitasi; kekerasan dan perdagangan manusia	Perlu dilakukan penelitian dan tindakan afirmatif	Penelitian tentang isu: gender perdagangan manusia modern slavery penguatan kapasitas kelompok-kelompok marjinal	Memberikan pelatihan tentang kesetaraan gender, perdagangan manusia dan perbudakan	Pemda	v	v	

Agar semua program yang telah dirancang dapat terlaksana dengan baik maka disusun indikator kinerja pencapaian program sebagai berikut.

<b>Program dan Jenis Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
Pemetaan, penyusunan model dan implementasi kajian ekonomi dan bisnis sesuai dengan karakteristik daerah dan bidang (Daerah pedesaan, UMKM, dan ETAP) pada masyarakat	Meningknya kompetensi mitra dalam melakukan Pemetaan, penyusunan model dan implementasi kajian ekonomi dan bisnis sesuai dengan karakteristik daerah dan bidang (Daerah pedesaan, UMKM , dan ETAP)
Dasar pemikiran serta dasar legal pendidikan dan pembelajaran	Meningkatnya kompetensi guru dalam IPTEKS dan dasar pemikiran serta dasar legal pendidikan dan pembelajaran
Pola pengelolaan dan penempatan GTK dalam kerangka CCD ( <i>continous career development</i> )	Meningkatnya kompetensi guru dalam pola pengelolaan dan penempatan GTK dalam kerangka CCD ( <i>continous career development</i> )
Pengembangan profesionalisme (CPD/ <i>continous professional development</i> ) GTK	Meningkatnya kompetensi guru dalam pengembangan profesionalisme (CPD/ <i>continous professional development</i> ) GTK
Implementasi kurikulum	Meningkatnya kompetensi guru dalam implementasi kurikulum
Ragam desain bahan ajar, media dan strategi pembelajaran	Meningkatnya kompetensi guru dalam ragam desain bahan ajar, media dan strategi pembelajaran
Ragam produk layanan administrasi dan akademik	Meningkatnya kompetensi guru dalam ragam produk layanan administrasi dan akademik
Ragam desain penilaian proses dan hasil hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian kelulusan	Meningkatnya kompetensi guru dalam ragam desain penilaian proses dan hasil hasil belajar, monitoring dan evaluasi

Program dan Jenis Kegiatan	Indikator Kinerja
	serta kajian kelulusan
Ragam pola dan model interaksi dalam pembelajaran	Meningkatnya kompetensi guru dalam ragam pola dan model interaksi dalam pembelajaran
Pengembangan SBJJ	Meningkatnya kompetensi guru dalam program pembelajaran ber basis SBJJ
Dasar pemikiran serta dasar legal SBJJ	Meningkatnya kompetensi guru dalam IPTEKS dandasar pemikiran serta dasar legal SBJJ
Implementasi Model Pengelolaan SDA dan Lingkungan dg Pendekatan Matematis melalui pelatihan	Tersedia model pengelolaann SDA dan lingkungan dengan pendekatan matematis yang dapat diterapkan di tingkat lokal dan nasional bekerjasama UPBJJ
Penerapan Model Statistika untuk Memprediksi Ketahanan Harga Produk Pertanian melalui pelatihan	Tersedianya Model Statistika untuk Memprediksi Ketahanan Harga Produk Pertanian yang dapat diterapkan di tingkat lokal dan nasional bekerjasama UPBJJ
Pemanfaatan dan Penggunaan Bioteknologi dalam Konservasi Sumber Daya Hayati pada skala lokal sampai nasional melalui pelatihan	Tersedianya pendekatan berbasis Bioteknologi dalam Konservasi Sumber Daya Hayati yang dapat diterapkan pada skala lokal dan nasional
Pemanfaatan Teknologi Pengolahan Pangan Lokal Oleh UMKM Pangan melalui pelatihan	Tersedianya Teknologi Pengolahan Pangan Lokal yang tepat guna untuk dimanfaatkan UMKM
Penerapan Model Penyuluhan Berbasis IPTEKS dalam pengelolaan SDA dan Lingkungan melalui pelatihan	Tersedianya Model Penyuluhan Berbasis IPTEKS dalam pengelolaan SDA dan Lingkungan yang dapat diterapkan pada skala lokal dan nasional

Program dan Jenis Kegiatan	Indikator Kinerja
Penyuluhan pengolahan SDA berbasis Penataan Ruang	Tersedianya program penyuluhan pengolahan SDA berbasis Penataan Ruang yang dapat diterapkan pada skala lokal dan nasional
Melakukan pelatihan dan pendampingan tentang kewirausahaan UMK	Meningkatnya jumlah wirausahaan UMKM
Pelatihan pemanfaatan media dan teknologi informasi untuk meningkatkan kapasitas masyarakat	Meningkatnya keterampilan pemanfaatan media dan teknologi informasi pada masyarakat
Melakukan pendampingan dan pelatihan kepada aparatur desa dalam pengelolaan perpustakaan dan arsip desa dengan memanfaatkan teknologi informasi	Meningkatnya kompetensi aparatur desa dalam pengelolaan perpustakaan dan arsip desa dengan memanfaatkan teknologi informasi
Melakukan pelatihan kepada aparatur desa dalam menerjemahkan brosur pariwisata dan <i>sign-sign</i> di kantor desa dengan memanfaatkan teknologi informasi	Meningkatnya kemampuan aparatur desa dalam menerjemahkan brosur pariwisata dan <i>sign-sign</i> di kantor desa dengan memanfaatkan teknologi informasi
Melakukan pelatihan kewirausahaan kepada aparatur desa	Meningkatnya kompetensi kewirausahaan aparatur desa
Melakukan pelatihan aplikasi pengelolaan keuangan desa	Meningkatnya kompetensi aparatur pemerintah dalam menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan
Melakukan pelatihan pengelolaan pembangunan desa	Meningkatnya kemampuan aparatur desa dalam pengelolaan pembangunan desa

<b>Program dan Jenis Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
Melakukan pelatihan pengembangan potensi bisnis Badan Usaha Milik Desa	Meningkatnya kemampuan aparatur desa dalam mengembangkan BUMDes
Melakukan pelatihan tentang pengadaan barang dan jasa desa.	Meningkatnya kompetensi aparatur desa dalam pengadaan barang dan jasa
Melakukan pelatihan aparatur desa tentang menciptakan iklim komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat	Meningkatnya iklim komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat
Melakukan pelatihan pengembangan model-model kebijakan publik yang efektif	Meningkatnya kemampuan aparatur desa dalam pengembangan kebijakan publik
Melakukan pelatihan aparatur desa dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran taat pajak	Meningkatnya kompetensi aparatur desa dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran taat pajak
Melakukan pelatihan kepada aparatur desa dalam meningkatkan pemahaman kesadaran hukum masyarakat desa	Meningkatnya kompetensi aparatur desa dalam meningkatkan pemahaman kesadaran hukum masyarakat desa
Memberikan pelatihan tentang kesetaraan gender, perdagangan manusia dan perbudakan	Meningkatnya kompetensi dan pemahaman masyarakat dan aparatur pemerintah tentang kesetaraan gender, perdagangan manusia dan perbudakan

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN,  
DAN EVALUASI RENSTRA PKM

## **A. POLA PELAKSANAAN KEGIATAN PKM UT**

### **1. Arah Kegiatan PkM UT**

Kegiatan PkM UT diarahkan untuk mencapai Visi dan Misi UT yang dioperasionalkan dalam RENSTRA UT 2010-2021. Untuk mencapai target RENSTRA kegiatan PkM diarahkan pada kegiatan menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan masyarakat.

### **2. Jenis Kegiatan PkM**

Berdasarkan fungsinya, kegiatan yang dilaksanakan dalam PkM dibedakan atas dua kegiatan yaitu Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan Kegiatan Pelayanan kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh civitas akademika UT untuk membantu memecahkan persoalan masyarakat dengan memanfaatkan keahlian dan keterampilan civitas akademika yang bersangkutan agar masyarakat dapat hidup lebih baik. Kegiatan Pelayanan kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dosen UT untuk memenuhi permintaan masyarakat, pemerintah daerah, perusahaan, atau instansi lain sesuai dengan kepakaran yang dimiliki.

Kegiatan PkM diarahkan pada: (1) penerapan hasil penelitian yang dibutuhkan langsung oleh masyarakat, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberdayakan masyarakat, (3) teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, (4) model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau (5) kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Jenis kegiatan PkM dapat dikelompokkan

menjadi: (1) IbM (IPTEK bagi Masyarakat), (2) IbK (IPTEK bagi Kewirausahaan), (3) IbPE (IPTEK bagi Produk Ekspor), (4) IbPUD (IPTEK bagi Produk Unggulan Daerah), (5) IbW (IPTEK bagi Wilayah), (6) IbDM (IPTEK bagi Desa Mitra, dan (7) KKN bagi mahasiswa.

### **3. Bentuk Kegiatan**

Kegiatan PkM yang dilaksanakan dapat berbentuk pelatihan, konsultasi, pembelajaran, kaji tindak, workshop, praktek, dan bentuk kegiatan lain yang relevan untuk membantu memecahkan permasalahan masyarakat, memberdayakan, dan mensejahterakan masyarakat.

### **4. Pelaksanaan PkM**

Pelaksanaan kegiatan PkM, diawali dengan: pengajuan proposal, seleksi proposal, pengumuman hasil proposal yang di danai, pencairan biaya PkM tahap 1, pelaksanaan, dan pendampingan PkM. Dana tahap 2 akan dicairkan jika laporan kemajuan kegiatan dan penggunaan dana tahap 1 telah diunggah ke laman LPPM. Setiap dosen yang melaksanakan kegiatan PkM diharapkan dapat melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan proposal yang telah disetujui oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM).

## **B. PEMANTAUAN DAN PENILAIAN**

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) berkewajiban memantau pelaksanaan kegiatan PkM. Kegiatan pemantauan dimaksudkan untuk memperoleh informasi apakah kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas akademika sesuai dengan perencanaan atau tidak. Informasi pemantauan diperlukan untuk memperbaiki pelaksanaan PkM pada periode berikutnya. Disamping memantau pelaksanaan PkM, PPM berkewajiban menilai proses dan hasil PkM. Penilaian dilakukan dengan menggunakan instrument yang relevan. Penilaian hasil yang dilakukan meliputi: kepuasan mitra, perubahan

sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan sasaran program, manfaat program, dan teratasinya masalah sosial.

### **C. PENJAMINAN KUALITAS KEGIATAN PKM**

Untuk menjamin agar semua kegiatan yang dilakukan di UT terjaga mutunya, UT telah mengembangkan Sistem Jaminan Kualitas Universitas Terbuka. Dalam pedoman ini telah ditentukan arah dan kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. UT menjamin kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan peningkatan kemampuan SDM di bidang keilmuan, PTTJJ, dan institusi yang hasilnya dimanfaatkan untuk keperluan keilmuan dan pengembangan institusi, yaitu:

1. Kebijakan penelitian dirumuskan secara jelas dalam pedoman penelitian.
2. Agenda dan area penelitian mengacu pada visi dan misi.
3. Kode etik penelitian dirumuskan sebagai rambu-rambu bagi dosen dalam melaksanakan penelitiannya.
4. Unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) didukung oleh staf yang berkualitas.
5. Penelitian di bidang ilmu, teknologi, kelembagaan, dan PTTJJ dilakukan dalam jumlah yang cukup oleh peneliti yang kompeten.
6. Penelitian tentang kebutuhan, harapan, dan kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan UT dilakukan secara berkala, sistematis, dan akurat untuk memperoleh masukan bagi semua aspek kebijakan UT.
7. Penelitian dan pengembangan dilakukan secara sistematis dan mengintegrasikannya ke dalam layanan akademik dan administratif untuk mahasiswa.
8. Sarana dan prasarana pendukung penelitian dan abdimas disediakan dan dimonitor kebermanfaatannya dan kualitasnya.
9. Hasil penelitian didiseminasikan secara reguler melalui berbagai media serta diaplikasikan dalam pekerjaan dan atau kegiatan di masyarakat
10. Kebijakan abdimas dirumuskan secara jelas dalam pedoman abdimas.

11. Agenda dan area abdimas mengacu pada visi dan misi.
12. Kegiatan abdimas diarahkan pada penyediaan program sertifikat atau program pendidikan berkelanjutan, kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta kegiatan konsultasi.
13. Anggota masyarakat dilibatkan secara aktif dalam kegiatan abdimas.

Pada tataran operasional, kebijakan pada level lembaga tersebut diikuti dengan pengembangan berbagai pedoman di level Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), seperti Pedoman Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Prosedur Pengelolaan Abdimas, Petunjuk Kerja Kriteria Pelaksana Abdimas, dan Petunjuk Kerja Pengelolaan Proposal Abdimas.

#### D. SUMBER DANA

Perkiraan sumber dana yang akan dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan PkM seperti pada tabel berikut.

No	Program	Sumber Dana	Perencanaan ( <i>milyar</i> )				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	PkM Skala	UT	1,8	2,4	2,6	2,6	2,8
	Lokal	DIKTI	0,5	0,6	0,6	0,7	0,7
2.	PkM Skala Nasional	UT	1,0	1,25	1,5	1,75	2,0
3.	KKN Mahasiswa	UT	0	0	24	24	24
4.	Program Pendidikan Berkelanjutan (PPB)	Pemda	3,0	3,5	4,0	4,5	5,0
		Perusahaan/Masyarakat	1,0	1,0	1,5	1,5	2,0
5.	Konsultasi	Pemda/Swasta/Masyarakat	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5

## **E. EVALUASI RENSTRA PKM**

Setiap akhir tahun, PPM-LPPM UT akan melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UT. Kegiatan evaluasi dilakukan terhadap semua komponen yang terkait dengan kegiatan PkM mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pelaporan, dan penilaian hasil kegiatan PkM. Hasil evaluasi program PkM yang dilakukan oleh PPM-LPPM UT berupa rekomendasi yang akan disampaikan kepada Pimpinan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan PkM.

BAB VI

PENUTUP

**P**epatah mengatakan tidak ada gading yang tak retak. Kami menyadari bahwa RENSTRA PkM ini masih belum sempurna. Masukan dan saran dari berbagai pihak sangat kami nantikan untuk penyempurnaan RENSTRA ini. Namun paling tidak RENSTRA ini sudah dapat menjadi rujukan bagi para dosen pada saat melaksanakan kegiatan PkM. Jika RENSTRA ini diikuti dengan baik maka tujuan dan sasaran kegiatan yang dirumuskan dalam Visi-misi akan lebih mudah untuk dicapai. Renstra PkM ini merupakan rencana dasar untuk pelaksanaan kegiatan PkM. Penjabaran lebih rinci perlu dilakukan oleh fakultas dan pusat-pusat kajian sehingga semua dosen di setiap fakultas dan pusat-pusat kajian dapat melakukan kegiatan PkM dengan tepat.

Tim Penyusun Renstra Penelitian UT:

Pengarah	:	Rektor UT
Penanggung Jawab	:	Ketua LPPM
Ketua Tim	:	Kristanti Ambar Puspitasari (LPPM)
Anggota Tim	:	Hanif Nurcholis (LPPM)
		Trini Prastati (LPPM)
		Herman (LPPM)
		Isti Rokhiyah (LPPM)
		Amalia Sapriati (FKIP)
		Ginta Ginting (FEKON)
		Henrikus Bambang Prasetyo (FISIP)
		Ida Malati Sadjati (FMIPA)
		Dodi Sukmayadi (FKIP)
		Rhini Fatmasari (FKIP)
		Rahmat Budiman (FISIP)
		Nurul Huda (FMIPA)
		Nurmala Pangaribuan (FMIPA)
		Zainur Hidayah (FEKON)
		Rini Yayuk Priyati (FEKON)